



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA
PADA PERSONEL *AIR TRAFFIC CONTROLLER* (ATC) DI
BANDARA INTERNASIONAL MINANGKABAU
TAHUN 2020**

Oleh:

DILLA INTAN GUSTIANI

No. BP. 1611211021

Pembimbing 1 : Luthfil Hadi Anshari, SKM, M.Sc

Pembimbing 2 : Fitriyani, SKM, MKKK

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2020

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2020

DILLA INTAN GUSTIANI, No. BP 1611211021

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA
PERSONEL AIR TRAFFIC CONTROLLER (ATC) DI BANDARA
INTERNASIONAL MINANGKABAU TAHUN 2020**

xi + 79 halaman, 17 tabel, 4 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Kelelahan kerja adalah kondisi yang dirasakan oleh seseorang yang ditandai dengan adanya penurunan kesiapsiagaan dalam bekerja. Berdasarkan survey awal 70% personel ATC mengalami kelelahan kerja berisiko, dan 30% mengalami kelelahan kerja tidak berisiko. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja pada personel ATC di Bandara Internasional Minangkabau Tahun 2020.

Metode

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan desain studi *cross-sectional*. Variabel yang digunakan adalah kelelahan kerja, jenis kelamin, umur, status gizi, kualitas tidur, dan lama kerja. Populasi yang digunakan seluruh personel *Air Traffic Controller* (ATC). Teknik sampel yang digunakan adalah *total sampling*. Data yang dikumpulkan menggunakan kuesioner kelelahan kerja dan PSQI. Selanjutnya, data dianalisis dengan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil

Berdasarkan hasil analisis univariat, kelelahan kerja berisiko (57,1%), jenis kelamin laki-laki (54,3%), umur <35 tahun (94,3%), status gizi tidak normal (14,3%), kualitas tidur buruk (88,6%), dan lama kerja ≥ 8 jam/hari (54,3%). Sedangkan analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan kualitas tidur ($p=0,026$), lama kerja ($p=0,001$) dengan kelelahan kerja dan tidak terdapat hubungan jenis kelamin ($p=0,807$), umur ($p=0,176$), status gizi ($p=0,631$) dengan kelelahan kerja.

Kesimpulan

Kualitas tidur dan lama kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kelelahan kerja pada personel *Air Traffic Controller* (ATC) di Bandara Internasional Minangkabau. Diharapkan pimpinan dapat mengingatkan kepada personel ATC untuk istirahat semaksimal mungkin pada jam istirahat untuk mencegah terjadinya keluhan kelelahan kerja, menyediakan makanan dan minuman yang bergizi kepada personel ATC selama bekerja.

Daftar Pustaka : 43 (2004 - 2019)

Kata Kunci : Kelelahan kerja, faktor karakteristik individu, kualitas tidur dan lama kerja

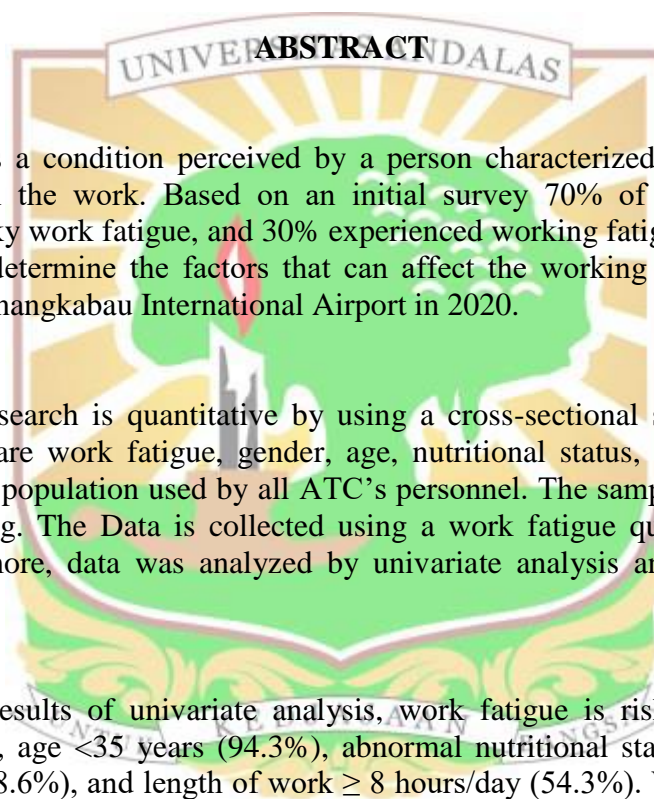
**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 2020

DILLA INTAN GUSTIANI, NO. BP 1611211021

**THE FACTORS AFFECTING WORK FATIGUE ON AIR TRAFFIC
CONTROLLER (ATC'S) PERSONNEL AT MINANGKABAU
INTERNATIONAL AIRPORT In 2020**

xi + 79 pages, 17 tables, 4 pictures, 7 attachments



Objective

Work fatigue is a condition perceived by a person characterized by a decrease in preparedness in the work. Based on an initial survey 70% of ATC's personnel experienced risky work fatigue, and 30% experienced working fatigue at no risk. The study aims to determine the factors that can affect the working fatigue of ATC's personnel at Minangkabau International Airport in 2020.

Method

This type of research is quantitative by using a cross-sectional study design. The variables used are work fatigue, gender, age, nutritional status, sleep quality, and long work. The population used by all ATC's personnel. The sample technique used is total sampling. The Data is collected using a work fatigue questionnaire and a PSQI. Furthermore, data was analyzed by univariate analysis and bivariate using Chi-square test.

Result

Based on the results of univariate analysis, work fatigue is risky (57.1%), male gender (54.3%), age <35 years (94.3%), abnormal nutritional status (14.3%), poor sleep quality (88.6%), and length of work \geq 8 hours/day (54.3%). Whereas Bivariate analysis indicates that there is a sleep quality relationship ($P = 0,026$), the length of work ($P = 0.001$) with working fatigue and no gender relationship ($P = 0,807$), age ($P = 0,176$), nutritional status ($P = 0,631$) with work fatigue.

Conclusion

Sleep quality and length of working are the factors that effect work fatigue on Air Traffic Controller's personnel at Minangkabau International Airport. It is requested to the company can remind to ATC's personnel to take a maximum break in time to prevent complaints from working fatigue, providing nutrition food and drinks to ATC's personnel during work.

References : 43 (2004 – 2019)

Keywords : work fatigue, individual characteristic factors, sleep quality, and length of working.